

# HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI PERUBAHAN MASA PUBERTAS PADA SISWA KELAS VI DI SD NEGERI 03 TRAYEMAN KECAMATAN SLAWI KABUPATEN TEGAL

Seventina Nurul Hidayah<sup>1)</sup>

Program Studi D III Kebidanan Politeknik Harapan Bersama  
Jl. Mataram no.09 Pesurungan Lor Kota Tegal

## Abstrak

Saat ini pengetahuan kesehatan reproduksi pra remaja masih rendah sehingga pra remaja menjadi kurang terarah dalam memasuki perubahan masa pubertas, karena mereka tidak memiliki pengetahuan, dan pemahaman untuk mempersiapkan dirinya menghadapi perubahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kesiapan menghadapi perubahan masa pubertas pada siswa kelas VI di SD Negeri 03 Trayeman Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September dengan sampel 25 responden. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Metoda pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil : Uji statistik Kendal Tau diperoleh nilai korelasi 0,705 yang berarti korelasi positif, dengan demikian  $H_0$  ditolak dengan nilai p value 0,000. Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebagian besar responden (66,7%) mempunyai pengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi remaja dan sebagian besar responden (73,2%) siap menghadapi perubahan masa pubertas. Hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kesiapan menghadapi perubahan masa pubertas pada siswa kelas VI di SD Negeri 03 Trayeman Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Dengan adanya hasil penelitian tersebut diharapkan pihak institusi SD Negeri 03 Trayeman Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal lebih meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja sehingga siswa siap menghadapi perubahan yang terjadi pada masa pubertas.

**Kata Kunci** : *Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi, Kesiapan dan Pubertas*

## 1. Pendahuluan

### a. Latar Belakang

Masa pra remaja merupakan masa yang relatif penuh tantangan bagi mereka karena ada perubahan fisik, psikologi sosial dan perubahan lingkungan, yang mungkin saja dapat menimbulkan problema tertentu baginya. Saat ini pengetahuan kesehatan reproduksi pra remaja masih rendah sehingga kesiapan pra remaja memasuki masa pubertas kurang terarah, karena mereka tidak memiliki pengetahuan, dan pemahaman untuk mempersiapkan dirinya masing-masing, sebagian besar umumnya pra remaja putri terjebak dalam masalah fisik, psikososial terutama emosi yang kadang-kadang sangat merugikan misalnya stress, depresi, kehamilan tidak diharapkan, penyakit dan infeksi menular seksual, salah satu faktor yang penyebabnya adalah ketidaktahuannya terhadap proses perubahan sistem reproduksi.<sup>1</sup>

Ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pra remaja maupun remaja pada bidang kesehatan reproduksi. Dari berbagai permasalahan tersebut yang paling utama adalah rendahnya pengetahuan kesehatan reproduksi remaja.

Dengan adanya persoalan kesehatan reproduksi tersebut, maka pemberian informasi, layanan dan pendidikan kesehatan reproduksi menjadi sangat penting. Permasalahan yang berkaitan erat dengan kesehatan reproduksi, dan seringkali bermula dari kurangnya informasi dan pemahaman serta kesadaran untuk mencapai sehat reproduksi lain.<sup>2</sup>

Untuk mencegah berbagai masalah kesehatan reproduksi, pra remaja maupun remaja haruslah dibekali pengetahuan tentang kesehatan sistem reproduksi, sehingga mereka paham akan konsekuensi dari pergaulan bebas terutama pergaulan dengan orang-orang yang lebih tua dibanding usianya, atau saat berinteraksi dengan lawan jenis

mereka. Persiapan untuk aspek psikososial yang diberikan pada mereka sebelum memasuki masa pubertas menentukan sikap dan perasaan mereka terhadap peristiwa yang terjadi pada masa tersebut.<sup>3</sup>

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 03 Trayeman pada tanggal 23 Juni 2015 melalui wawancara pada 10 siswa kelas VI didapatkan hasil, 100 % dari mereka mengatakan belum tahu tentang kesehatan reproduksi remaja dan belum siap menghadapi pubertas. Adapun alasannya adalah 5 siswi (50%) menjawab takut, 3 siswi (30%) menjawab malu, dan 2 siswi (20%) menjawab karena belum pernah mengalami.

- b. Masalah Penelitian
 

Apakah ada Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Kesiapan Menghadapi Perubahan Masa Pubertas pada Siswa VI di SD Negeri 03 Trayeman Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal
- c. Tujuan Penelitian
  - 1) Tujuan Umum
 

Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa kelas VI SD Trayeman dengan kesiapan menghadapi masa pubertas.
  - 2) Tujuan Khusus
    - a) Mengetahui tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada siswa kelas VI SD Trayeman
    - b) Mengetahui kesiapan menghadapi masa pubertas pada siswa kelas VI SD Trayeman
    - c) Menganalisa Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Kesiapan Menghadapi Perubahan Masa Pubertas pada siswa kelas VI SD Trayeman
- d. Manfaat Penelitian
  - 1) Bagi Pra Remaja Putri
 

Memberikan informasi dan menambah wawasan tentang kesehatan reproduksi pra remaja yang berhubungan dengan kesiapan menghadapi pubertas pada siswa kelas VI SD Trayeman

- 2) Bagi Instansi Pendidikan Kesehatan
 

Dapat memberikan masukan bagi petugas kesehatan khususnya bidan, agar lebih perhatian terhadap pendidikan kesehatan reproduksi, khususnya bagi pra remaja sehingga mereka mendapat pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksinya dan siap menghadapi pubertas.

- 3) Bagi Mahasiswa
 

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman melakukan penelitian, sehingga dapat menerapkan fungsi bidan sebagai peneliti.

## 2. Metode Penelitian

- a. Tempat dan waktu Penelitian
 

Penelitian dilakukan di SD Trayeman Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal pada bulan Agustus sampai September tahun 2015.
- b. Desain Penelitian
 

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi yaitu penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek.<sup>4</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.<sup>5</sup>
- c. Populasi dan Sampel
  1. Populasi
 

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putri kelas VI di SD Negeri 03 Trayeman jumlah 25 siswa.
  2. Sampel
    - a. Kriteria Inklusi
 

Kriteria inklusi dalam sampel ini adalah seluruh siswa putri kelas VI SD Negeri 03 Trayeman dan bersedia menjadi responden yang di buktikan dengan tanda persetujuan.

- b. Kriteria Eksklusi  
Siswa putri yang tidak ada pada saat dilakukan penelitian.  
Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampling, hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil yaitu 25 siswi.<sup>6</sup>
- d. Pengumpulan Data
1. Sumber Data
    - a. Primer  
Sumber data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner..
    - b. Sekunder  
Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi yaitu catatan jumlah siswa kelas VI SD Negeri 03 Trayeman, dimana data diperoleh dari dokumen asli milik sekolah yaitu berupa buku induk.
  2. Uji Instrumen
    - a. Uji validitas  
Pada penelitian ini menggunakan tehnik korelasi yang dipakai adalah teknik korelasi “*Product Moment*”. Setelah dilakukan uji validitas pada 10 siswa putri SD Negeri 03 Trayeman di dapatkan hasil  $r$  hitung  $> 0,622$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner sudah valid.<sup>7</sup>
    - b. Uji reliabilitas  
Setelah diuji reliabilitas dengan rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach, maka didapatkan hasil nilai  $r$  hitung  $> 0,8$  sehingga kuesioner sudah dinyatakan reliabel.<sup>7</sup>
- e. Etika Penelitian
1. *Anonimity* (tanpa nama)  
Peneliti tidak mencantumkan nama responden demi terjaganya kerahasiaan identitas responden.
  2. *Informed Consent* (lembar persetujuan)  
Apabila calon responden bersedia untuk diteliti, maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan ini. Jika calon responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormatinya. Jika ditengah pengisian kuesioner responden ingin mengundurkan diri maka diperbolehkan mengundurkan diri, dan kusioner yang telah di isi tidak akan di ikutkan dalam pengolahan data.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan)  
Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul di jamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hasil kuesioner setelah selesai di gunakan akan di musnahkan dengan cara di bakar.<sup>7</sup>
- f. Pengolahan Data
1. Pengumpulan (collecting data)  
Data diambil dari lembar kuesioner yang diberikan kepada siswi.
  2. Editing  
Tahap memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang telah diisi dan dikembalikan oleh responden, yaitu proses membenarkan atau menyelesaikan hal – hal yang salah atau kurang jelas.
  3. Pengkodean (*coding*)  
Data yang terkumpul dikelompokkan menurut variabel yang telah ditentukan.
  4. Data Entry  
Data yang telah dikode dimasukkan ke dalam komputer, kemudian data tersebut diolah dengan program komputer SPSS.
  5. Tabulasi (Tabulating)  
Menyusun dan menghitung data hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel.<sup>7</sup>
- g. Analisis Data  
Pada penelitian ini analisa data yang digunakan meliputi dua hal, yaitu:<sup>7</sup>
- a. Analisis Univariat  
Analisis univariat (analisis presentase) yaitu analisis yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta menggambarkan variabel bebas dan variabel terikat.
  - b. Analisis Bivariat  
Dalam penelitian ini digunakan rumus Kendal Tau (  $\tau$  ) :  

$$= \frac{\sum A - \sum B}{N(N - 1)}$$

$$2$$
- Keterangan

- = Koefisien korelasi Kendal  
Tau yang besarnya ( $-1 < < 1$ )  
A = Jumlah rangking atas  
B = Jumlah rangking bawah  
N = Jumlah anggota sample

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### a. Hasil

##### 1) Analisa Univariat

##### a) Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Umur Responden

Umur Responden	Frekuensi	%
10 tahun	3	12
11 tahun	15	60
12 tahun	7	28
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (60%) memiliki karakteristik umur 11 tahun dan sebagian kecil responden (12%) dengan karakteristik umur 10 tahun.

#### b. Hasil Penelitian

##### 1) Tingkat Pengetahuan Pubertas

##### a) Pengertian pubertas

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Tentang Pengertian Pubertas

Pengertian Pubertas	Frekuensi	%
Benar	20	80
Salah	5	20
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (80%) responden menjawab benar tentang pengertian pubertas dan sebagian kecil responden (20%) menjawab salah.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Umur Anak Perempuan yang Mengalami Pubertas

Umur 12-16 tahun	Frekuensi	%
Benar	20	80
Salah	5	20
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) menjawab benar tentang anak perempuan yang mengalami pubertas berumur 12-16 tahun dan sebagian kecil responden (20%) menjawab salah.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Tentang Perubahan Primer pada Masa Pubertas

Perubahan Primer	Frekuensi	%
Benar	20	80
Salah	5	20
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) menjawab benar tentang perubahan primer pada masa pubertas dan sebagian kecil responden (20%) menjawab salah.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Tentang Perubahan Sekunder pada Masa Pubertas

Perubahan Sekunder	Frekuensi	%
Benar	21	84
Salah	4	16
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (84%) menjawab benar tentang perubahan sekunder pada masa pubertas dan sebagian kecil responden (16%) menjawab salah.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Makanan Bergizi Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Pubertas

<b>Makanan Bergizi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Benar	15	60
Salah	10	40
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (60%) menjawab benar tentang makanan bergizi yang dapat mempengaruhi tumbuh kembang pubertas dan sebagian kecil responden (40%) menjawab salah.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Tentang Olah Raga yang Berlebihan Dapat Menghambat Pubertas

<b>Olah Raga</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Benar	18	72
Salah	7	28
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (72%) menjawab benar tentang olah raga yang berlebihan dapat menghambat pubertas dan sebagian kecil responden (28%) menjawab salah.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Tentang Pengertian Menstruasi

<b>Pengertian Menstruasi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Benar	20	80
Salah	5	20
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) menjawab benar tentang

pengertian menstruasi dan sebagian kecil responden (20%) menjawab salah.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Tentang Pengertian Bahwa Menstruasi Bukan Suatu Penyakit

<b>Menstruasi Bukan Penyakit</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Benar	20	80
Salah	5	20
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) menjawab benar tentang pengertian bahwa menstruasi bukan suatu penyakit dan sebagian kecil responden (20%) menjawab salah.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Umur Anak Perempuan yang Mengalami Menstruasi

<b>Umur 12-15</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Benar	15	60
Salah	10	40
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (60%) menjawab benar tentang anak perempuan yang mengalami menstruasi berumur 12-15 tahun dan sebagian kecil responden (40%) menjawab salah.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Tentang Pengertian Menstruasi adalah Peristiwa Normal Pada Wanita

<b>Menstruasi Peristiwa Normal</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Benar	25	100
Salah	0	0
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa semua responden (100%) menjawab benar tentang pengertian menstruasi adalah peristiwa normal pada wanita.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Tentang Pengertian Menstruasi Bukan Hal Memalukan

<b>Menstruasi Bukan Memalukan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Benar	21	84
Salah	4	16
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (84%) menjawab benar tentang pengertian menstruasi bukan hal memalukan dan sebagian kecil responden (16%) menjawab salah.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Tentang Pengertian Menstruasi Bukan Hal Menjijikkan

<b>Menstruasi Bukan Menjijikkan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Benar	22	88
Salah	3	12
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (88%) menjawab benar tentang pengertian menstruasi bukan hal menjijikkan dan sebagian kecil responden (12%) menjawab salah.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Tentang Kebersihan Genetalia

<b>Kebersihan Genetalia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Benar	21	84
Salah	4	16
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (84%) menjawab benar tentang kebersihan genetalia dan sebagian kecil responden (16%) menjawab salah.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Tentang Penggunaan Pembalut Saat Menstruasi

<b>Penggunaan Pembalut</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Benar	20	80
Salah	5	20
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) menjawab benar tentang penggunaan pembalut saat menstruasi dan sebagian kecil responden (20%) menjawab salah.

## 2)Perubahan Fisik

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Tentang Perubahan Sistem Reproduksi pada Masa Pubertas

<b>Perubahan Sistem Reproduksi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Benar	20	80
Salah	5	20
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) menjawab benar tentang perubahan sistem reproduksi pada masa pubertas dan sebagian kecil responden (20%) menjawab salah.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi dan Presentase Berdasarkan Perubahan Fisik pada Pubertas yaitu Bertambahnya Berat Badan

<b>Bertambah Berat Badan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Benar	15	60
Salah	10	40
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (60%) menjawab benar tentang perubahan fisik pada pubertas yaitu bertambahnya berat badan dan sebagian kecil menjawab salah responden (40%).

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Perubahan Fisik pada Pubertas yaitu Pinggang Menjadi Kecil

<b>Pinggang Menjadi Kecil</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Benar	21	84
Salah	4	16
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (84%) menjawab benar tentang perubahan fisik yang terjadi pada pubertas yaitu pinggang menjadi kecil dan sebagian kecil responden (16%) menjawab salah.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Perubahan Fisik pada Pubertas yaitu Tumbuh Bulu (Rambut) di Ketiak

<b>Tumbuh Bulu di Ketiak</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Benar	18	72
Salah	7	28
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (72%) menjawab benar tentang

perubahan fisik yang terjadi pada pubertas yaitu tumbuh bulu (rambut) di ketiak dan sebagian kecil responden (28%) menjawab salah.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Perubahan Fisik pada Pubertas yaitu Perubahan Tinggi Badan

<b>Perubahan Tinggi Badan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Benar	15	60
Salah	10	40
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.20 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (60%) menjawab benar tentang perubahan fisik yang terjadi pada pubertas yaitu perubahan tinggi badan dan sebagian kecil responden (40%) menjawab salah.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Perubahan Fisik pada Pubertas yaitu Perubahan Payudara

<b>Pengertian Pubertas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Benar	20	80
Salah	5	20
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.21 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) menjawab benar tentang perubahan fisik yang terjadi pada pubertas yaitu perubahan payudara dan sebagian kecil responden (20%) menjawab salah.

### 3) Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Tentang Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

<b>Pengetahuan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase %</b>
Buruk	2	5
Kurang	1	4
Cukup	7	31
Baik	15	60
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.22 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (60%) memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi dan sebagian kecil responden (5%) memiliki pengetahuan yang kurang.

#### 4) Kesiapan Menghadapi Perubahan Masa Pubertas

##### a) Kesiapan Fisik

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Kesiapan Fisik Menjelang Pubertas

<b>Kesiapan Fisik</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Siap	20	80
Tidak Siap	5	20
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.23 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) menjawab siap tentang kesiapan fisik menjelang pubertas dan sebagian kecil responden (20 %) menjawab tidak siap.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Tumbuhnya Jerawat Menjelang Pubertas

<b>Tumbuh Jerawat</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Siap	16	64
Tidak Siap	9	36
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.24 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (64%) menjawab siap tentang kesiapan fisik menjelang pubertas yaitu

tumbuh jerawat dan sebagian kecil responden (36%) menjawab tidak siap.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Perubahan Tinggi Badan

<b>Tinggi Badan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Siap	21	84
Tidak Siap	4	16
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 5.25 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (84%) menjawab siap tentang kesiapan fisik menjelang pubertas yaitu perubahan tinggi badan dan sebagian kecil responden (16%) menjawab tidak siap.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Tumbuhnya Bulu Rambut di Ketiak

<b>Tumbuh Bulu Rambut</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Siap	19	76
Tidak Siap	6	24
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.26 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (76%) menjawab siap tentang kesiapan fisik menjelang pubertas yaitu tumbuh bulu rambut di ketiak dan sebagian kecil responden (24%) menjawab tidak siap.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Keringat Bertambah Banyak Menjelang Pubertas

<b>Keringat Bertambah</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Siap	20	80
Tidak Siap	5	20
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.27 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) menjawab siap tentang kesiapan fisik menjelang pubertas yaitu



keringat bertambah banyak dan sebagian kecil responden (20%) menjawab tidak siap.

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Perubahan pada Pantat

Perubahan Pantat	Frekuensi	%
Siap	15	60
Tidak Siap	10	40
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.28 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (60%) menjawab siap tentang kesiapan fisik menjelang pubertas yaitu perubahan pada pantat dan sebagian kecil responden (40%) menjawab tidak siap.

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Perubahan pada Payudara

Perubahan Payudara	Frekuensi	%
Siap	15	60
Tidak Siap	10	40
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.29 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (60%) menjawab siap tentang kesiapan fisik menjelang pubertas yaitu perubahan pada payudara dan sebagian kecil responden (40%) menjawab tidak siap.

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Kesiapan Peralatan yang dibutuhkan Menjelang Pubertas

Peralatan	Frekuensi	%
Siap	22	88
Tidak Siap	3	12
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.30 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (88%) menjawab siap untuk

menyiapkan peralatan yang dibutuhkan menjelang pubertas dan sebagian kecil responden (12%) menjawab tidak siap.

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Kesiapan Memakai BH

Memakai BH	Frekuensi	%
Siap	23	92
Tidak Siap	2	8
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.31 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (92%) menjawab siap tentang kesiapan memakai BH dan sebagian kecil responden (8%) menjawab tidak siap.

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Kesiapan Memakai Baju Longgar Untuk Menutupi Pantat

Baju Longgar	Frekuensi	%
Siap	17	68
Tidak Siap	8	32
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.32 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (68%) menjawab siap memakai baju longgar untuk menutupi pantat dan sebagian kecil responden (32%) menjawab tidak siap.

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Kesiapan Mencari Tahu Cara Memakai Pembalut

Kesiapan Fisik	Frekuensi	%
Siap	21	84
Tidak Siap	4	16
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.33 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (84%) menjawab siap mencari tahu

cara memakai pembalut dan sebagian kecil responden (16%) menjawab tidak siap.

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Kesiapan Beraktifitas pada saat Menstruasi

<b>Kesiapan Fisik</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Siap	20	80
Tidak Siap	5	20
Total	25siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.34 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) menjawab siap beraktifitas pada saat mengalami menstruasi dan sebagian kecil responden (20%) menjawab tidak siap.

#### 5) Kesiapan Psikologi

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Kepercayaan Diri Menghadapi Perubahan Fisik pada Pubertas

<b>Percaya Diri</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Siap	20	80
Tidak Siap	5	20
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.35 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) menjawab siap menghadapi perubahan fisik pada pubertas dan sebagian kecil responden (20%) menjawab tidak siap.

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Kepercayaan Diri Menghadapi Perubahan Berat Badan

<b>Perubahan Berat badan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Siap	20	80
Tidak Siap	5	20
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.36 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) menjawab siap menghadapi

perubahan berat badan dan sebagian kecil responden (20%) menjawab tidak siap.

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Tidak Malu dengan Perubahan Fisik Menjelang Pubertas

<b>Tidak Malu</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Siap	18	72
Tidak Siap	7	28
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.37 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (72%) menjawab siap tentang tidak malu dengan perubahan fisik menjelang pubertas dan sebagian kecil responden (28%) menjawab tidak siap.

Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Kesiapan Dalam Bergaul dengan Anak Laki-Laki

<b>Kesiapan Bergaul</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Siap	9	36
Tidak Siap	16	64
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.38 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (64%) menjawab tidak siap dalam bergaul dengan anak laki-laki dan sebagian kecil responden (36%) menjawab siap.

Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Kesiapan Bermain dengan Anak Laki-Laki

<b>Kesiapan Bermain</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Siap	19	64
Tidak Siap	6	36
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.39 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (61,3%) menjawab siap bermain

dengan anak laki-laki dan sebagian kecil responden (38,7%) menjawab tidak siap.

Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Tidak Cemas Akibat Perubahan Dalam Masa Pubertas

Tidak Cemas	Frekuensi	%
Siap	20	80
Tidak Siap	5	20
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.40 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) menjawab siap tentang tidak cemas menghadapi perubahan masa pubertas dan sebagian kecil responden (20%) menjawab tidak siap.

Tabel 4.41 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Tidak Takut bila Mendapat Menstruasi

Tidak Takut Mendapat Menstruasi	Frekuensi	%
Siap	20	80
Tidak Siap	5	20
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.41 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (80%) menjawab siap tentang tidak takut bila mendapat menstruasi dan sebagian kecil responden (20%) menjawab tidak siap.

Tabel 4.42 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Tidak Cemas dengan Menstruasi yang akan di Hadapi

Tidak Cemas	Frekuensi	%
Siap	20	80
Tidak Siap	5	20
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.42 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar

responden (80%) menjawab siap tentang tidak cemas dengan menstruasi yang akan dihadapi dan sebagian kecil responden (20%) menjawab salah.

#### 6) Kesiapan menghadapi perubahan masa pubertas

Tabel 4.43 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Kesiapan Menghadapi Perubahan Masa Pubertas

Kesiapan	Frekuensi	Presentase %
Tidak Siap	6	24
Siap	19	76
Total	25 siswa	100,0

Berdasarkan tabel 4.43 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden (76%) siap menghadapi perubahan masa pubertas dan sebagian kecil responden (24%) tidak siap menghadapi perubahan masa pubertas.

## 2) Analisa Bivariat

Tabel 4.44 Tabulasi Silang Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Kesiapan Menghadapi Perubahan Masa Pubertas

Pengetahuan	Kesiapan		Total	
	Tidak Siap	Siap	F	%
Buruk	2	0	2	100
Kurang	1	0	1	100
Cukup	4	3	7	100
Baik	1	14	15	100
Total	8	17	25	100

Berdasarkan tabel 4.44 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (74,2%) mempunyai pengetahuan yang baik dengan kategori siap dalam menghadapi perubahan masa pubertas dan sebagian kecil responden (25,8%) mempunyai pengetahuan yang kurang dengan kategori tidak siap.

Berdasarkan hasil uji korelasi menggunakan rumus teori Kendall's Tau didapatkan nilai korelasi Kendall's Tau sebesar 0,705 yang menunjukkan bahwa arah korelasi tersebut bersifat positif dan hubungannya kuat. Dari hasil uji Kendall's Tau didapatkan nilai Value 0,000 dan @ 0,05 jadi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0 =$  di tolak artinya ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kesiapan menghadapi perubahan masa pubertas pada siswa kelas VI SD 03 Trayeman

### 3) PEMBAHASAN

#### 1. Karakteristik Umur

Pemberian informasi sejak umur dini akan berpengaruh dengan kesiapan menghadapi perubahan masa pubertas agar mereka siap menghadapi dan melewati masa pubertas yang sering kali cukup berat. Pemberian informasi yang benar dan jujur mengenai kesehatan reproduksi remaja seharusnya diberikan pada usia 10 tahun sampai 12 tahun untuk mencegah terjadinya berbagai masalah sedini mungkin. Dengan demikian anak diharapkan akan siap melewati masa remaja dengan lebih mantap.<sup>1</sup>

#### 2. Pengetahuan

##### a. Pengertian Pubertas

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden menjawab benar tentang pengertian mengenai pengetahuan pubertas hal ini dikarenakan mereka sudah

mempunyai informasi yang baik tentang pengetahuan pubertas yang didapat dari sekolah, keluarga, televisi ataupun teman bermainnya hal ini sesuai dengan teori bahwa pra remaja maupun remaja haruslah dibekali pengetahuan tentang kesehatan sistem reproduksi sehingga mereka siap sebelum memasuki masa pubertas dan sebagian kecil responden menjawab salah hal ini dikarenakan pengetahuan mereka masih kurang sehingga mereka masih belum mengerti tentang teori pubertas tersebut.<sup>3</sup> Sesuai dengan teori kurangnya informasi mengenai kesiapan menghadapi pubertas dapat menimbulkan gejala bagi mereka saat mengalami perubahan-perubahan tubuh.<sup>8</sup>

##### b. Perubahan Fisik

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.16 sampai 4.21 sebanyak 6 item pertanyaan sebagian besar responden (76,89%) menjawab benar tentang pengertian mengenai pengetahuan perubahan fisik pada masa pubertas hal ini dikarenakan sebagian besar dari mereka sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai perubahan fisik yang terjadi pada saat pubertas dan sebagian kecil responden (23,11%) menjawab salah. Sesuai

dengan teori yang mengungkapkan bahwa perubahan fisik pada masa pubertas dapat mempengaruhi kondisi fisik yang menimbulkan perubahan pada kepribadian, sikap dan pola tingkahlakunya.<sup>8</sup>

c. Pengetahuan kesehatan reproduksi

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.22 dari 20 item pertanyaan sebagian besar responden (67,7%) memiliki pengetahuan yang baik tentang pengetahuan kesehatan reproduksi dan sebagian kecil responden (3,2%) memiliki pengetahuan yang kurang. Dari hasil penelitian ini bisa dimengerti bahwa pengetahuan responden tentang kesehatan reproduksi berpengaruh, terhadap kesiapannya dalam menghadapi perubahan yang terjadi pada masa pubertas.

d. Kesiapan

1) Kesiapan Fisik

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.23 sampai tabel 4.34 sebanyak 12 item pertanyaan sebagian besar responden (75%) menjawab siap tentang kesiapan fisik hal ini dikarenakan sebagian besar dari mereka sudah memiliki pengetahuan yang baik

tentang kesehatan reproduksi sehingga secara fisik mereka siap menghadapi perubahan masa pubertas. Hal ini sesuai dengan teori yang sudah di ungkapkan seorang anak yang sudah siap untuk menghadapi perubahan fisik pada masa pubertas akan dapat menerima perubahan tersebut, sehingga perubahan itu tidak menjadi pengalaman yang menyebabkan trauma bagi mereka.<sup>8</sup> Sebagian kecil responden (25%) menjawab tidak siap karena mereka memiliki pengetahuan yang kurang sehingga mereka secara fisik tidak siap untuk menghadapi perubahan pada masa pubertas.

2) Kesiapan Psikologi

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.35 sampai tabel 4.42 sebanyak 8 item pertanyaan sebagian besar responden (68,55%) menjawab siap tentang kesiapan psikologi dalam menghadapi perubahan masa pubertas hal ini dikarenakan mereka sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi sehingga secara psikologi mereka siap menghadapi perubahan yang terjadi dalam

masa pubertas. Sesuai dengan teori seorang anak yang sudah siap menghadapi pubertas secara psikologi mereka mampu menerima kenyataan bahwa tubuhnya mengalami dan sebagian kecil responden (31,45%) menjawab tidak siap karena sebagian kecil dari mereka masih mempunyai pengetahuan yang kurang sehingga mereka secara psikologi belum siap untuk menghadapi perubahan dalam masa pubertas.<sup>8</sup>

### 3) Kesiapan menghadapi perubahan masa pubertas

Berdasarkan hasil penelitian dari tabel 4.45 dari 20 item pertanyaan sebagian besar responden (74,2%) siap menghadapi perubahan masa pubertas, kesiapan ini berhubungan dengan adanya pengetahuan mereka yang baik mengenai kesehatan reproduksi. Seseorang dikatakan siap menerima sesuatu bila mempunyai tanda-tanda sebagai berikut: mempunyai keyakinan akan kemampuan untuk menghadapi kehidupan, individu tidak merasa malu, berani memikul tanggung jawab terhadap perilakunya,

dan tidak menyalahkan diri sendiri atas keterbatasan yang dimilikinya atau mengingkari kelebihanya dan sebagian kecil responden (25,82%) tidak siap menghadapi perubahan masa pubertas karena sebagian kecil dari mereka memiliki pengetahuan yang kurang mengenai kesehatan reproduksi.<sup>9</sup>

### 3. Hubungan antara Pengetahuan dengan Kesiapan Menghadapi Perubahan Masa Pubertas

Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik dalam penelitian dengan nilai  $p$  sebesar 0,000 diperoleh nilai korelasi 0,705 yang artinya ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kesiapan menghadapi perubahan masa pubertas. Nilai korelasi Kendall's Tau sebesar 0,705 menunjukkan bahwa arah korelasi tersebut bersifat positif yang artinya kenaikan nilai X (pengetahuan kesehatan reproduksi) diikuti dengan kenaikan nilai Y (kesiapan menghadapi pubertas). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji korelasi Kendall's Tau ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan kesiapan menghadapi perubahan

masa pubertas pada siswa kelas VI SD 03 Trayeman.

Pemberian informasi mengenai persiapan fisik dan psikososial pada pra remaja berpengaruh terhadap kesiapan mereka menghadapi perubahan fisik pada masa pubertas. Sesuai dengan teori persiapan aspek psikososial yang diberikan pada pra remaja sebelum masa pubertas menentukan sikap dan perasaan mereka terhadap peristiwa yang terjadi pada masa tersebut.<sup>3</sup> Ada pendapat lain bahwa seorang anak yang sudah siap untuk menghadapi perubahan fisik pada masa pubertas akan dapat menerima perubahan tersebut, sehingga perubahan itu tidak menjadi pengalaman yang menyebabkan trauma bagi mereka dan secara psikologi mereka mampu menerima kenyataan bahwa tubuhnya mengalami perubahan dan menerima peran yang baru.<sup>8</sup>

Analisa diatas searah dengan teori yang mengatakan pengetahuan akan menjadi dasar yang kuat bagi anak dalam memasuki masa pubertasa untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang menyangkut kesehatan reproduksi remaja. Dengan demikian anak akan siap melewati perubahan masa pubertas dengan lebih mantap sehingga mereka tidak terjebak dalam hal-hal yang bersifat negatif yang

nantinya dapat merugikan masa depan mereka.<sup>1</sup>

#### 4) Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* memungkinkan ada tidaknya hubungan karena faktor kebetulan.
2. Pengumpulan data dengan kuesioner memungkinkan jawaban tidak dilakukan secara jujur, terbuka atau jelas sehingga hasilnya kurang representatif

## 4. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan pada pada BAB sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pembahasan menyimpulkan bahwa sebagian besar pra remaja putri (67,7%) memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang baik.
2. Hasil pembahasan menyimpulkan bahwa sebagian besar pra remaja putri (74,2%) siap menghadapi perubahan pada masa pubertas.
3. Hasil pembahasan menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi yang dimiliki pra remaja putri dengan kesiapan menghadapi perubahan fisik dan

psikologi dalam memasuki masa pubertas.

## B. Saran

### 1. Bagi Siswa atau Pra Remaja Putri

Diharapkan siswa lebih meningkatkan pengetahuan mereka tentang kesehatan reproduksi dengan cara mencari informasi melalui buku, majalah atau bertanya dengan keluarga dalam menghadapi perubahan yang terjadi pada masa pubertas sehingga siswa lebih siap dalam menghadapi perubahan fisik dan psikologi yang terjadi pada masa pubertas.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan pihak institusi khususnya guru yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA lebih meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dengan cara memberikan materi atau penyuluhan sehingga siswa siap menghadapi perubahan yang terjadi pada masa pubertas.

### 3. Bagi Mahasiswa atau Peneliti

Diharapkan pada penelitian berikutnya dapat menggunakan metode observasi saat pengambilan data, sehingga data yang didapatkan lebih luas dan lebih bermakna untuk diolah dan mendapat hasil penelitian yang lebih sempurna.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ciptorini, Dwi. 2007. *Perubahan Masa Pubertas dalam Majalah "Ratoe timoer"*. <https://www.Koleksik-emalaatmojo.blogspot.com>
- [2] Handri, dkk. (2008). Kesehatan reproduksi remaja. Retrieved Mei 14, 2015, from <http://drhandri.wordpress.com/2008/05/14/kesehatan-reproduksi-remaja>.
- [3] Gsianturi. 2001. *Kesehatan Reproduksi Remaja Masih Terabaikan*. Retrieved November 30, 2015, from <http://www.gizi.net/cgi-bin/berita/fullnews.cgi?newsid1007088811,68609>.
- [4] Nuesalam. 2003. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan pedoman skripsi tesis & instrumen penelitian keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- [5] Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- [6] Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- [7] Arikunto, S. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [8] Al Migwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung : Pustaka Setia
- [9] Hurlock. 1991. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.